

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH DI SMA NEGERI 3 TOLITOLI**

SKRIPSI



**CLAUDIA NATASYA EMERALDA WIJAYA
201801010**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL
PRANIKAH DI SMA NEGERI 3 TOLITOLI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**CLAUDIA NATASYA EMERALDA WIJAYA
201801010**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul hubungan peran orang tua dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2022


Mat
1000
METERAI
TEMPEL
AEE6CALX260232074
NIM 201801010

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
DI SMA NEGERI 3 TOLITOLI**

The Parental Role With Knowledge And Attitude Of Adolescents About Pre-Married Sexual Behavior In SMA Negeri 3 Tolitoli

Claudia Natasya E.Wijaya, Katrina Feby Lestari, Widyawaty Situmorang
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Peran orang tua sangat memberikan pengaruh besar terhadap perilaku seksual remaja. Studi pendahuluan menunjukkan 8 dari 10 siswa mengatakan tidak memahami apa itu perilaku seksual pranikah dan mereka tidak pernah mendapatkan pendidikan seks dini dari orang tua mereka. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan peran orang tua dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMA Negeri 3 Tolitoli yang berasal dari kelas X dan XI, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil analisis univariat dari 75 responden sebagian besar responden memiliki peran orang tua baik sebanyak 39 responden, sebagian besar memiliki pengetahuan baik sebanyak 50 responden dan sebagian besar memiliki sikap yang positif sebanyak 44 responden. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan hasil yang menunjukkan terdapat hubungan peran orang tua dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli dengan nilai p 0,000 dan terdapat hubungan peran orang tua dengan sikap tentang perilaku seksual pranikah remaja di SMA Negeri 3 Tolitoli dengan nilai p 0,000. Simpulan dari penelitian ini ada hubungan peran orang tua dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli. Saran bagi pihak sekolah agar dapat memberikan penyuluhan dan edukasi bagi siswa-siswi yang berfokus pada pendidikan seks agar dapat meningkatkan pengetahuan sehingga dapat mempengaruhi sikap positif tentang perilaku seksual pranikah.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pengetahuan, Sikap

**THE PARENTAL ROLE WITH KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF
ADOLESCENTS ABOUT PRE-MARRIED SEXUAL BEHAVIOR
IN SMA NEGERI 3 TOLITOLI**

Claudia Natasya Emeraldalda Wijaya, Katrina Feby Lestari, Widyawaty Situmorang
Nursing Science Program, Widya Nusantara College of Health Sciences Palu

ABSTRACT

The role of parents is very influential toward the sexual behavior of adolescents. Pre-research mentioned that about 8 out of 10 students said they do not understand primaried sexual behavior and they had never received early sex education from their own parents. The aim of the research to analyze the correlation between parental roles and the knowledge and attitudes of adolescents about pre-married sexual behavior in SMA Negeri 3 Tolitoli. This is quantitative research with an analytical approach by using a cross-sectional design. The population was all students in SMA Negeri 3 Tolitoli from X and XI grades and samples were taken by purposive sampling technique. The results of the univariate analysis of 75 respondents found that about 39 respondents have a good parental role, and about 50 respondents have a good knowledge and about 44 respondents have a positive attitude. The results of the bivariate analysis using the chi-square test found that have a correlation between the parental role and adolescents' knowledge of pre-married sexual behavior at SMA Negeri 3 Tolitoli with a p-value = 0.000 and have a correlation between the parental role and adolescent attitudes about pre-married sexual behavior in high school. Negeri 3 Tolitoli with a p value = 0.000. The conclusion of the research mentioned that have a correlation between the parental role and the knowledge and attitudes of adolescents about pre-married sexual behavior in SMA Negeri 3 Tolitoli. Suggestions for the school management should provide counseling and education for students regarding sex education to improve the knowledge that could affect for positive attitudes about pre-married sexual behavior.

Keywords: Parental Role, Knowledge, Attitude



LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN DAN
SIKAP REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
DI SMA NEGERI 3 TOLITOLI**

SKRIPSI

**CLAUDIA NATASYA EMERALDA WIJAYA
201801010**

Tanggal

**Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes
NIK. 20210901130
(PENGUJI I)**

(.....)

**Ns. Katrina Feby Lestari, S.Kep., M.P.H
NIK. 20120901027
(PENGUJI II)**

(.....)

**Widyawaty Situmorang, M.Sc
NIK. 20210901124
(PENGUJI III)**

(.....)

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Konsep	29
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	33
E. Definisi Operasional	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Analisis Data	37
I. Bagan Alur Penelitian	39

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil	41
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, kelas di SMA Negeri 3 Tolitoli	42
Tabel 4.2 Distribusi karakteristik orang tua responden berdasarkan usia ayah, usia ibu, pendidikan terakhir ayah, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu di SMA Negeri 3 Tolitoli	43
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi peran orang tua remaja di SMA Negeri 3 Tolitoli	44
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli	45
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli	45
Tabel 4.6 Hubungan peran orang tua dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli	46
Tabel 4.7 Hubungan peran orang tua dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Turun Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
6. Kuesioner
7. Surat Balasan Selesai Penelitian
8. Dokumentasi
9. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan seseorang dari anak-anak menuju dewasa. Pada fase ini, sering mengakibatkan individu merasa kebingungan dengan keadaan mereka yang merasa masih anak-anak, namun di satu sisi harus bertingkah laku layaknya orang dewasa¹. Masa remaja akan banyak mengalami perkembangan, yaitu perkembangan psikososial dan fisik². Perkembangan fisik yang nampak pada remaja adalah mimpi basah yang terjadi pada remaja laki-laki dan pada remaja perempuan akan terjadi menstruasi². Pada perkembangan psikososial, remaja akan lebih sensitif dalam hal emosi dan psikis².

Kematangan organ-organ seksual pada remaja dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja³. Ada berbagai macam bentuk-bentuk perilaku seksual mulai dari perasaan tertarik dengan lawan jenis, berpacaran, bahkan sampai melakukan hubungan seks. Hal ini merupakan perilaku seksual pranikah yang melanggar nilai-nilai moral, hukum, serta agama yang berlaku di masyarakat³.

Perilaku seksual pranikah pada remaja sangat mungkin terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain pergaulan yang bebas dengan teman sebaya, kurangnya peran orang tua dan tersedianya fasilitas HP android (*smarthphone*) yang sebagian besar remaja di Indonesia telah menggunakannya. Selain itu, perilaku seksual pranikah pada remaja sangat mungkin terjadi karena adanya faktor dorongan perilaku yaitu sikap dan pengetahuan⁴.

Pengetahuan sangat penting dalam masa pertumbuhan remaja khususnya tentang pendidikan seks. Karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang akan diambil remaja kedepannya. Sikap merupakan suatu respon yang tidak dapat dilihat secara langsung, sehingga remaja yang memiliki pandangan positif dalam menyikapi perilaku seks maka berpotensi juga berperilaku positif terhadap

perilaku seks. Saat remaja tidak memahami apa itu perilaku seksual pranikah, maka remaja seakan tidak peduli dan mengikuti tren pacaran jaman sekarang yang cenderung melewati batas wajar⁴. Remaja yang memiliki pengetahuan yang kurang akan membuat remaja tersebut cenderung memiliki perilaku yang negatif. Selain itu, saat remaja mempunyai pemahaman dan sikap yang salah maka remaja akan menganggap pacaran itu adalah masa dimana mereka belajar bagaimana cara berciuman, seks oral, masturbasi bahkan sampai berhubungan intim dengan lawan jenis⁵.

Remaja yang melakukan perilaku seksual pranikah akan menimbulkan dampak pada psikologisnya yaitu fobia, depresi, penyesalan, rasa bersalah dan stress. Dalam lingkup sosial, remaja akan kehilangan dukungan keluarga, kehilangan harga diri, menurunnya prestasi akademis, kehilangan karakter dan di asingkan dari lingkungan masyarakat. Dalam hal biologis akan mengalami aborsi, infeksi menular seksual (IMS) dan kehamilan pranikah. Untuk menutupi aib dari kehamilan pranikah, maka remaja akan melakukan pernikahan dini walaupun usia mereka belum memenuhi untuk melangsungkan pernikahan⁶.

Berdasarkan Data UNICEF⁷ diperkirakan sekitar 21% perempuan muda usia 20 sampai 24 tahun telah melakukan pernikahan pada usia dini. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan 10 tahun terakhir yang mencapai 25%. Selain itu, UNICEF memperkirakan sekitar 650 Juta remaja telah melangsungkan pernikahan dini. Menurut UNICEF Asia Selatan merupakan wilayah dengan kasus tertinggi pernikahan dini di dunia mencapai 285 juta atau 44%.

Indonesia merupakan negara yang menduduki peringkat ke-2 di ASEAN dan peringkat ke-8 di dunia untuk kasus pernikahan dini. Berdasarkan data survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI)⁸ pada tahun 2017, remaja yang melangsungkan pernikahan dini dibawah usia 18 tahun sebanyak 25,71%. Pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 angka pernikahan dini mengalami penurunan secara nasional dari 11,21% menjadi 10,82%. Tahun 2020 juga mengalami penurunan namun tidak

signifikan yaitu 10,18%. Walaupun angka pernikahan dini mengalami penurunan secara nasional, namun angka pernikahan dini di 18 provinsi di Indonesia justru mengalami peningkatan kasus. Dari 18 provinsi yang mengalami peningkatan, 4 provinsi di antaranya seperti provinsi Kalimantan Selatan sekitar 21,2%, provinsi Kalimantan Tengah sekitar 20,2%, provinsi Sulawesi Tengah sekitar 16,3% dan provinsi Nusa Tenggara Barat sekitar 16,1%.

Provinsi Sulawesi Tengah tercatat berada di peringkat ke-5 dengan kasus pernikahan dini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS)⁹, angka pernikahan dini di Sulawesi Tengah mencapai 58%. Terdapat beberapa daerah di Sulawesi Tengah dengan angka pernikahan dini tertinggi yaitu kabupaten Buol 40,3%, kabupaten Parigi Moutong 34,3%, kabupaten Banggai Laut 27,4 % dan Kota Palu 25,2% dengan kasus terendah. Sedangkan di kabupaten Tolitoli mencapai 26,3%.

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam proses perkembangan remaja. Jika orang tua kurang berperan dalam proses perkembangan remaja maka akan membuat remaja rentan terhadap praktek seks bebas/pranikah. Seks bebas/pranikah akan mengakibatkan kehamilan tidak diinginkan yang berujung pada pernikahan dini ataupun aborsi. Selain itu dapat berdampak pada psikologis yaitu, rasa bersalah, takut ditinggal pasangan, trauma dan akan kehilangan dukungan sosial dari keluarga maupun lingkungan¹⁰. Peran orang tua sangat memberikan pengaruh besar terhadap perilaku seksual remaja. Remaja yang secara aktif berkomunikasi dengan orang tuanya cenderung memiliki perilaku seksual ringan sedangkan remaja yang tidak melakukan komunikasi aktif dengan orang tuanya cenderung memiliki perilaku seksual resiko berat¹¹.

Peran orang tua sebagai pengontrol sangat dibutuhkan ketika remaja berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, karena pada masa ini remaja sangat rentan terhadap kondisi kejiwaan yang labil atau mudah berubah-ubah. Perilaku orang tua yang baik dapat mempengaruhi perkembangan moral anak menjadi baik. Selain itu, orang tua berperan dalam memberikan pengawasan yang intensif dalam memilih teman

sebaya, mengajarkan anak untuk taat beribadah, meluangkan waktu untuk berkomunikasi dengan anak dan tidak sibuk dengan pekerjaan agar anak tidak merasa kesepian¹².

Penelitian yang dilakukan Elpiana Sari¹³ menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pada remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung. Dalam penelitian ini salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku remaja yaitu peran orang tua sebagai tokoh yang dihormati dan diteladani oleh remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek Putri Juliani *et.al*¹⁴ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap tentang perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 1 Manado. Dalam penelitian ini remaja yang memiliki pengetahuan baik telah mendapatkan pendidikan seksual disekolah yang diberikan melalui pelajaran biologi. Beberapa materi yang diberikan yaitu proses kehamilan, kesehatan reproduksi, keluarga berencana, organ-organ reproduksi, sehingga mereka memahami tentang perilaku seksual pranikah beserta dampak yang ditimbulkan. Remaja yang memiliki sikap positif cenderung memiliki pengetahuan yang baik. Selain itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu agama, kebudayaan, institusi dan pengalaman pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh Deti Ismayanti *et.al*¹⁵ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan remaja tentang pendidikan seksual dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMK Mutiara Insani. Dalam penelitian ini remaja yang mendapatkan pendidikan seksual, cenderung memiliki pengetahuan yang baik sedangkan remaja yang tidak mendapatkan pendidikan seksual memiliki pengetahuan yang kurang.

Berdasarkan data awal yang diambil, terdapat 457 siswa yang berada di SMA Negeri 3 Tolitoli terdiri dari kelas X berjumlah 171 siswa, kelas XI berjumlah 132 siswa dan kelas XII berjumlah 154. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada siswa-siswi SMA Negeri 3 Tolitoli, didapatkan bahwa 8 dari 10 siswa mengatakan tidak memahami apa itu perilaku

seksual pranikah dan mereka tidak pernah mendapatkan pendidikan seks dini dari orang tua mereka. Hasil Wawancara yang telah dilakukan kepada guru BK bahwa selama tiga tahun terakhir terdapat kehamilan pranikah yang terjadi di SMA Negeri 3 Tolitoli. Pada tahun 2019 terdapat 3 siswi yang mengalami kehamilan pranikah. Tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 5 siswi yang mengalami kehamilan pranikah. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan lagi sebanyak 7 siswi yang mengalami kehamilan pranikah. Guru BK mengatakan para siswi yang mengalami kehamilan pranikah rata-rata berasal dari kelas X dan XI.

Berdasarkan data di atas peneliti tertarik ingin meneliti hubungan peran orang tua dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan peran orang tua dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan peran orang tua dengan pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah diidentifikasi peran orang tua remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli.
- b. Telah diidentifikasi pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli.
- c. Telah diidentifikasi sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli.
- d. Telah di analisis hubungan peran orang tua dengan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA negeri 3 Tolitoli.

- e. Telah di analisis hubungan peran orang tua dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dan dapat di jadikan bahan bacaan di perpustakaan.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada masyarakat serta masyarakat dapat memahami pentingnya pendidikan seksual sejak dini agar para remaja memiliki pengetahuan yang baik dan sikap yang positif terhadap perilaku seksual pranikah.

3. Bagi Sekolah SMA Negeri 3 Tolitoli

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak sekolah agar memberikan penyuluhan tentang pendidikan seksual sehingga siswa-siswi dapat memahami perilaku seksual pranikah serta dampak yang ditimbulkan sehingga dapat mengurangi kejadian perilaku seksual pranikah di SMA Negeri 3 Tolitoli.

DAFTAR PUSTAKA

1. Choirunissa, R. & Sari, D. K. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Desa Megamendung Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2016. *J. Ilmu dan Budaya* 40, 6587–6598 (2017).
2. Batubara, J. R. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Peditr.* 12, 21 (2016).
3. Oktavia, H. Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Penikahan Usia Dini Pada Remaja Di Wilayah Kecamatan Kenjeren Kota Surabaya. (Universitas AirLangga, 2018).
4. Kunaryanti, Rosida, S. R. A. & Nazidah, G. U. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Seks Pranikah dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Dusun Pakah 1 Desa Pakah Kecamatan Mantingan. 1–10 (2019).
5. Susmiarsih, T. P., Marsiati, H. & Endrini, S. Peningkatan Pengetahuan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Seks dalam Upaya Cegah Seks Pranikah pada Siswa-Siswi SMP N 77 dan SMA N 77 Jakarta Pusat. *J. Pengabd. Kpd. Masy. (Indonesian J. Community Engag.* 4, 206 (2019).
6. Dr Musa Abdullahi, D. M. A. Consequences of Pre-Marital Sex among the Youth a Study of University of Maiduguri. *IOSR J. Humanit. Soc. Sci.* 10, 10–17 (2013).
7. UNICEF. Child marriage. (2018). doi:10.4324/9781315445809-19.
8. Statistik, B. P. & Kesehatan, K. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia.
9. Sulteng, B. Prevalensi Pernikahan Dini di Sulawesi Tengah. (2020).
10. Ipol, stevani F. Hubungan peran orang tua dengan persepsi remaja tentang seks pranikah di kelurahan singkil satu pancurang lingkungan lima manado. (Unika De La Salle Manado, 2018).
11. Mariani, N. N. & Murtadho, S. F. Hubungan Antara Peran Orang Tua, Pengaruh Teman Sebaya, Dan Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon Tahun 2017. *Care J. Ilm. Ilmu Kesehat.* 6, 116 (2018).

12. Aeni, N. Peran orang tua, Pengaruh Teman Sebaya dan Sikap Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon. *J. Care* **6**, 162–174 (2018).
13. Sari, E. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Seksual pada Remaja di SMA Karya Handayani Langga Payung Tahun 2020. *J. Kesehat. Masy.* 86–92 (2021).
14. Kadek, J. P., Rina, K. & Yolanda, B. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Manado. *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.* (2014).
15. Ismayanti, D., Zakiah, L. & Nurjanah, I. Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja di SMK Mutiara Insani. Vol. 02 No, (2021).
16. Hartono, R. A. P., Setiyawati, N. & Santi, M. Y. Hubungan peran orang tua dengan sikap remaja tentang perilaku seksual pada siswa kela XI di SMAN 7 Yogyakarta. (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2019).
17. Andrews, G. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita*. (Jakarta EGC, 2009, 2009).
18. Jahja, Y. *Psikologi Perkembangan*. (Prenanda Media Grup, Jakarta, 2011).
19. Kusumawardani, N. *et al.* Perilaku Berisiko Kesehatan pada Pelajar SMP dan SMA di Indonesia. *Badan Litbangkes Kementrian Kesehat. RI* 1–116 (2015).
20. Gusti, M. S. A. Hubungan Aspek Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja di SMK Swasta Simo Gunung, Surabaya. (Universitas Airlangga, 2012).
21. Bulahari, S., Korah, H. & Lontaan, A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *J. Ilm. Bidan* **3**, 91412 (2015).
22. Asna, K. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual pranikah pada siswa di SMA Negeri 14 kota semarang. (2011).
23. Batubara, U. A. Hubungan Pola asuh orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMA Negeri 1 Medan. (Politeknik Kesehatan Medan, 2017).

24. Sarwono, S. W. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
25. Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan dan perilaku kesehatan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014).
26. Junita, S. Hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pra nikah pada siswa yang mengikuti kegiatan pik-r di sma kab. bantul tahun 2017. *Ners And Midwifery* (2018).
27. Gunawan, I. & Paluti, A. R. Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif. *E-Journal.Unipma* 7, 1–8 (2017).
28. Putri, I. D. L. S. Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Yang Mengarah Ke Seks Bebas Di SMA Negeri 4 Madiun. (STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun, 2017).
29. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).
30. Wawan, A. & Dewi, M. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. (Nuha Medika, 2011).
31. Muskibin, I. *Mengapa Anakkmu Malas Belajar Ya?* (Diva Press, 2009).
32. Lestari, S. *Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan dan Memberdayakan Potensi Anak*. (2017).
33. Uyun, Z. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Kesehatan Reproduksi. 27, 1–14 (2012).
34. Miron & G, A. *Bicara soal cinta, pacaran dan seks kepada remaja panduan guru dan orang tua*.
35. Hasan, R., Boham, A. & Rembang, M. Peran Orang Tua Dalam Menginformasikan Pengetahuan Seks Bagi Remaja Di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Acta Diurna* V, (2016).
36. Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. (2015).
37. Nursalam. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. (Salemba medika, 2011).
38. Najmah. *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata dan SPSS*. (Jakarta: Salemba Empat, 2017).
39. Gustina, E. Remaja dan Pendidikan Orang Tua Denga Perilaku Seksual

- Beresiko Pada Remaja. 1–10 (2021).
40. Nurul Qamarya. Hubungan Peran Orang Tua dengan Perilaku Seksual Remaja di 5 SMA (SMA 1, SMA 2, SMA 3, SMA 4, SMA 5) Kota Bima. *Hub. Peran Orangtua Dengan Perilaku Seksual Remaja Di* , 5–24 (2018).
 41. Adi Pratama, G. S., Suindrayasa, I. M. & Manangkot, M. V. Hubungan Pengetahuan Seksual Pranikah Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Smk X Negara. *Coping Community Publ. Nurs.* , 280 (2021).
 42. Rina, N., Dewi, Y. I. & Hasneli N, Y. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Terhadap Seks Pranikah. *J. Online Mhs.* , 397–407 (2014).
 43. Salamah, S. & Ayu, D. Pendidikan Orang Tua Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks. *Jumantik* , 109–114 (2018).
 44. Naja, Z., Agushyana, F. & Mawarni, A. Hubungan Pengetahuan, Sikap Mengenai Seksualitas Dan Paparan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Sma Di Kota Semarang Tahun 2017. *J. Kesehat. Masy.* , 282–293 (2017).
 45. Thaha, R. Y. & Yani, R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 1 Buntao Kabupaten Toraja Utara Factors Affecting Adolescent Knowledge About Reproductive Health at SMPN 1 Buntao , North Toraja Regency. *J. Komunitas Kesehat. Masy.* , 52–74 (2021).
 46. Lusiana, N. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Seks Pada Remaja Awal Usia 10-13 Tahun. *J. Ensiklopedia* , 204–209 (2019).
 47. Winardi. *Motivasi dan Pemasukan Dalam Manajemen*. (PT Raja Grafindo Persada, 2012).
 48. Daepatola, S. S. M. Hubungan Peran Orang Tua dengan Sikap Seks Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Banguntapan. *Univ. 'Aisyiyah* (2017).